

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara Agraris dengan lahan pertanian yang sangat luas dan keaneka ragaman hayati yang sangat beragam. Hal ini sangat memungkinkan menjadikan negara indonesia sebagai Negara Agraris terbesar di Dunia. Di indonesia sektor pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap oerekonomian maupun terhdap pemenuhan kebutuhan pokok masyaraka, ditambah lagi dengan meningkat. Pangan di indonesia sangat identik dengan beras, sehingga menjadikan padi sebagai produksi pangan penting. Namun selain padi, salah satu sumber ketersediaan pagan lainnya adalah jagung.

Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang tidak kalah penting, dari gandum dan padi. Jagung memiliki kandungan gizi dan serat kasar yang cukup tinggi sebagai bahan makanan pokok pengganti beras, karena di beberapa daerah di indonesia misalnya (Madura dan Nusa Tenggara) juga menggunakan jagung digunakan sebagai bahan baku untuk industri pangan dan industri pakan ternak.

Kebutuhan akan konsumsi jagung di indonesia terus meningkat di setiap tahunnya. Hal ini di dasarkan pada meningkatnya jumlah penduduk, sehingga secara tidak langsung adanya upaya untuk meningkatkan produksi. Untuk meningkatkan produktivitas jagung adalah dengan cara mengembangkan varietas unggul yang berdaya hasil tinggi dan adaptif pada kondisi lngkungan tertentu. Oleh karena itu perlu didukung dengan penggunaan benih bermutu, PT. Benih Citra Asia adalah satu perusahaan pembenihan jagung hibrida di kabupaten jember, yang bergerak dalam bidang riset dan pengembangan agribisnis mulai dari produksi, pengolaham dan pemasaran dengan fasilitas pengolahan modern yang didukung tenaga ahli guna menghasilkan varietas benih jagung hibrida berkualitas.

Permasalahan kualitas pada benih jagung yang dihasilkan, paling utama di pengaruhi oleh proses budidaya yang dilakukan, sebab akan berdampak pada hasil yang diperoleh. Oleh karena itu perlu diakukan kegiatan roguing guna

memperoleh hasil yang benar- benar murni dan berkualitas, pengawasan kegiatan roguing dilakukan dengan memeriksa secara lengkap tanaman yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan kemudian dihilangkan. Kegiatan ini dilakukan mulai umur tanaman 25 HST hingga roguing final finale (75-95 HST atau 10 hari sebelum panen)

Langkah PT. Benih Citra Asia dalam menjamin kualitas benih yang diproduksi adalah adanya departemen Quality yang bertugas mengawasi seluruh proses yang dilakukan sesuai dengan standart ISO 9001:2008, pada departemen ini kegiatan yang dilakukan senganat kompleks, mulai dari kegiatan di lapang (proses produksi), di pabrik (penanganan pasca panen dan pengolahan), di laboratorium (pengujian kualitas dan mutu benih) hingga proses pemasaran (labelling finish good).

Produksi komersial berbeda dengan produksi benih, dalam produksi benih perlu adanya tahapan- tahapan yang perlu dilakaukan supaya benih yang dihasilkan berkualitas baik. Salah satu tahapan yang perlu dan harus dilakukan menjaga kualitas dan kemurnian benih yang di hasilkan oleh PT. Benih Citra Asia adalah kegiatan rouging. Roguing adalah menghilangkan tanaman yang tidak diinginkan dan yang mempunyai ciri berbeda dengan tanaman yang di produksi. Perlu adanya pemahaman dan deskripsi tentang tanaman dan teknik roguing sehingga perlu adanya pembahasan lebih lanjut.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Secara umum tujuan kegiatan Magang ini yaitu:

- a. Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis tentang perbedaan metode- metode antara teoritis dan praktik kerja yang sesungguhnya.
- b. Menambahkan wawasan mahasiswa terhadap aspek- aspek diluar bangku kuliah yang ada di lokasi magang.
- c. Menyiapkan mahasiswa dalam memenuhi kondisi pekerjaan di lapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai deangan bidang keahlian dan mampu menerapkan ilmu di bangku kuliah

tentang produksi lapang.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari Praktik Magang mahasiswa adalah:

- a. Agar mahasiswa terampil dalam pembenihan jagung hibrida.
- b. Agar mahasiswa terampil melakukan teknik roguing pada tanaman jagung hibrida.
- c. Agar mahasiswa mampu bertemu langsung dengan para petani.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Praktik Magang ini adalah:

- a. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pembenihan jagung hibrida.
- b. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/ industri.
- c. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat di bidang produksi benih dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktikum Magang dilaksanakan dilaksanakan di PT. Benih Cita Asia yang beralamat di Jl. Akmaludin No. 26, Dusun Penanggungan, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175. Kegiatan Praktik Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1. Observasi dan identifikasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi perlu dicatat hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi

dilakkan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan- tahapan kegiatan yang terkait.

## 2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan jagung. List pertanyaan harus Disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

## 3. Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap- setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang telah dilakukan.